BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era digitalisasi meningkatkan perkembangan teknologi terutama dalam menyajikan informasi dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi (SIA) sangat dibutuhkan sebagai alat fundamental untuk menyediakan informasi guna memenuhi misi suatu perusahaan. Seiring kemajuan teknologi dengan penggunaan sistem komputerisasi sangat bermanfaat kehidupan saat ini, baik dibidang bisnis maupun pendidikan, penggunaan komputerisasi dapat membantu menghemat waktu kerja. Perkembangan teknologi di abad ke 21, berdampak pada dunia bisnis yang beralih ke sistem berbasis komputerisasi karena dapat memberikan informasi dapat dipercaya dan akurat dalam meningkatkan kinerja operasional. Efisiensi perusahaan dapat dicapai karena penggunaan sistem yang menunjang manajer dalam mengelola perusahaannya sehingga SIA merupakan hal yang sangat diperlukan bagi kelangsungan perusahaan.

SIA menyediakan informasi yang dipergunakan para pengguna untuk mengambil keputusan sehingga sistem tersebut dapat melakukan pencatatan, penyimpanan, pengumpulan dan pengolahan data menjadi informasi. Peranan SIA dapat memudahkan manajer menemukan permasalahan yang ada di perusahaan. SIA penggajian merupakan salah satu sistem yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Pengolahan SIA penggajian memerlukan perencanaan yang sangat baik untuk memenuhi kebutuhan manajemen sehingga diperlukan rancangan sistem dan prosedur yang tepat

SIA penggajian adalah pencatatan terhadap dokumen dan laporan tentang penggajian, menyediakan informasi keuangan untuk kebutuhan manajemen dalam mengolah transaksi pembayaran atas jasa karyawan, dan diberikan kepada karyawan berupa gaji yang bayarkan setiap bulan. SIA penggajian yang dirancang di perusahaan akan membantu manajemen mendapatkan informasi yang benar dan tepat. SIA penggajian pada perusahaan meliputi fungsi sumber daya manusia (SDM), akuntansi dan keuangan, dimana ketiga fungsi tersebut bertanggung jawab dalam sistem penggajian yang efektif. Secara umum, bagian yang terpenting dan harus diperhatikan oleh perusahaan adalah sumber daya manusia merupakan sekelompok orang yang memberikan jasa dan pikirannya untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas perusahaan dan melakukan pengendalian guna mencapai tujuan perusahaan yang tepat. Sebagai imbalannya perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan berupa gaji.

Gaji merupakan hak yang didapatkan karyawan atas imbalan kerja dengan jumlah tetap yang diterima setiap bulan berdasarkan jumlah jam kerja yang ditentukan oleh perusahaan. Namun gaji mempunyai komponen cukup besar yang dapat menimbulkan banyak kesalahan, karena gaji memiliki peranan penting yang harus dikelola dengan tepat, teratur dan efektif pada semua bagian terkait agar tidak terjadinya kesalahan manipulasi data yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Perusahaan harus meningkatkan pengendalian internal pada SIA penggajian hal ini bertujuan pemberian gaji dan tunjangan untuk memotivasi agar pekerjaan yang dilakukan karyawan menjadi lebih efisien dan efektif.

Tercapainya SIA penggajian yang efisien dan efektif perlu diterapkan sistem pengendalian internal yang tepat. Pengendalian internal terdiri dari suatu kebijakan yang dibuat untuk melindungi kekayaan perusahaan dari tindakan kecurangan, memberikan informasi yang akurat, dan memastikan seluruh karyawan mematuhi semua peraturan hukum atau undang-undang. Pelaksanaan pengendalian internal yang baik terdiri dari struktur organisasi dengan adanya pembagian tugas serta wewenang setiap fungsi dan bagian serta melakukan pencatatan akuntansi secara terstruktur untuk setiap penerimaan dan pembayaran pendapatan, serta pemeriksaan secara berkala dari atasan hingga bawahan.

Hasil penelitian Brenda Langi, David Saerang, Natalia Gerungai (2019) bahwa SIA penggajian dan pengupahan pada PT Gemilang Emas Indonesia belum dapat meningkatkan pengendalian internal dengan bukti yaitu struktur organisasi yang tidak jelas dalam pembagian tugas serta wewenang dan kekurangan sumber daya manusia yang menyebabkan fungsi yang mencatat waktu kehadiran dan pembuatan daftar gaji tidak dilakukan oleh perusahaan. Hasil analisis adalah melakukan perbaikan struktur organisasi dan penambahan fungsi pencatatan waktu hadir serta pembuat daftar gaji, maka pengendalian internal dapat berjalan dengan baik.

Hasil penelitian Yanira Cahya Sari, Sigit Puji Winarko (2020) bahwa SIA penggajian di PT Sutrajaya Indahtama Tanggulangin Sidoarjo belum cukup efektif, dengan bukti tidak ada pemisahan tugas sehingga pada fungsi akuntansi, pencatat waktu dan pembuat daftar gaji dirangkap menjadi satu oleh bagian kepegawaian. Hasil analisis melakukan perbaikan struktur organisasi

dan pemisahan fungsi akuntansi, pencatat waktu hadir serta pembuat daftar gaji, maka pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.

SD Katolik Mardi Wiyata 1 salah satu lembaga pendidikan formal yang dimiliki oleh Kongregasi Frater Bunda Hati Kudus. Sistem penggajian SD Katolik Mardi Wiyata 1 selama ini berjalan dengan baik, mulai dari pencatatan waktu kerja hingga pembayaran gaji yang diterima oleh karyawan. Dalam praktiknya sistem penggajian karyawan masih dilakukan secara konvensional yaitu dengan metode manual terkadang menimbulkan perhitungan gaji yang kurang tepat, selain itu juga terdapat perangkapan fungsi dalam struktur organisasi yakni bagian keuangan merangkap sebagai bagian akuntansi.

Berdasarkan permasalahan terkait sistem akuntansi penggajian pada SD Katolik Mardi Wiyata 1 maka penting untuk merancang suatu sistem dan proses penggajian dalam sekolah, yang dapat memberikan kontribusi dengan menambahkan bagian akuntansi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian internal sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada SD Katolik Mardi Wiyata 1”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana mengevaluasi sistem Informasi akuntansi penggajian karyawan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada SD Katolik Mardi Wiyata 1 ?.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengevaluasi sistem informasi akuntansi penggajian karyawan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada SD Katolik Mardi Wiyata 1.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penulis melakukan penelitian untuk memperoleh pengetahuan dan mengaplikasikan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan khususnya pada sistem informasi akuntansi.

b. Bagi SD Katolik Mardi Wiyata 1

Hasil penelitian memberikan masukan juga informasi bagi sekolah untuk memperbaiki SIA penggajian.

c. Bagi Universitas Katolik Widya Karya

Hasil penelitian sebagai bahan literasi bagi universitas untuk mengembangkan metode pembelajaran sistem informasi akuntansi yang lebih inovatif, efektif dan produktif dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan hasil penelitian.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini sebagai dasar pengetahuan dan sumber penelitian terdahulu untuk topik penelitian yang sama.